

RINGKASAN

Teknik Pengendalian Penyakit Busuk Batang Padi Varietas Ciherang Di UD. Makmur Sejahtera Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Fina Dinda Sari NIM A42170236, Tahun 2021, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Iqbal Erdiansyah, SP. MP (Dosen Pembimbing) dan Miftahul Arifin (Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasional yang menyediakan proses belajar mengajar mahasiswa pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart-standar keahlian spesifik yang berkualitas, dan berdaya saing di sektor industri. Politeknik Negeri Jember memiliki beberapa program studi, salah satunya adalah Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan (TPP). Program Diploma IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan merupakan program vokasional, dimana dirancang lebih menitik beratkan pada penerapan praktek dari pada teori. Oleh karena itu, diperlukan penerapan keahlian untuk mendukung keahlian spesifik yang dimiliki dengan melaksanakan kegiatan pendidikan akademik yaitu Praktek Kerja Lapangan.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan wujud implementasi dan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar mengajar berdasarkan pengalaman diluar sistem belajar dibangku kuliah dan praktek didalam kampus. Kegiatan praktek kerja lapangan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan manajerial terhadap aspek-aspek produksi tanaman pangan di luar kegiatan kuliah yaitu di lokasi praktek kerja lapangan serta memahami teknik budidaya khususnya teknik pengendalian penyakit. Kegiatan ini dilaksanakan pada 05 Oktober 2020 s/d 04 Januari 2021 di UD. Makmur Sejahtera dengan menggunakan metode pelaksanaan survey lapang, observasi, wawancara, praktek lapang, monitoring, penulisan kegiatan harian, pembuatan laporan praktek kerja lapang, dan studi pustaka

Hasil yang diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan yaitu pengetahuan dan keterampilan kegiatan produksi benih padi, pengendalian OPT dan pemeliharaan lainnya hingga proses pengemasan. Proses produksi benih padi

sama dengan proses produksi padi pada umumnya, yang membedakan hanyalah ketika pada proses budidaya tujuannya menanam untuk dijadikan sebagai padi konsumsi atau dijadikan sebagai benih kembali. Selain itu yang membedakan adalah proses pengecekan kemurnian benih padi. Proses ini sangat penting dilakukan agar mendapat benih yang berkualitas yang sesuai dengan standart Badan Penyelenggara Sertifikasi Benih.

Dalam proses budidaya tentunya terdapat masalah, salah satunya adalah masalah dalam proses pemeliharaan tanaman padi. Terdapat masalah serius yang dapat menurunkan hasil produksi, salah satunya penyakit busuk batang yang disebabkan oleh cendawan *Rhizoctonia solani*, yang dapat menyebabkan kerusakan parah hingga dapat menurunkan jumlah anakan padi dan tanaman mati. Maka perlu dilakukan pengendalian dengan cara yaitu penyemprotan fungisida dan penggunaan varietas unggul. Penyemprotan fungisida dilakukan sesuai dengan anjuran yakni dengan adanya penerapan 5T (Tepat Jenis, Tepat Sasaran, Tepat Dosis, Tepat Cara, Tepat Waktu).

Dalam memproduksi benih padi perlunya dilakukan pengawasan yang ketat terhadap semua aspek yang bersangkutan, agar hasil maksimal dan kemurnian benih terjaga.